

**PENGUNAAN BAHASA  
DALAM MENGEKSPRESIKAN EMOSI KEGEMBIRAAN  
DALAM FILM TWILIGHT SAGA OLEH STEPHENIE MEYER  
SUATU ANALISIS PSIKOLINGUISTIK**

**JURNAL**

**Oleh:**

**EDWARD WATUNA**

**100912098**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2014**

## ABSTRACT

This research entitled “Penggunaan Bahasa dalam Mengekspresikan Emosi Kegembiraan dalam Film *Twilight Saga* Oleh Stephenie Meyer”. Emotion associated with the feeling experienced by someone. Emotion emerged in a person who often disclosed with various expressions such as sad, happiness, angry, and love. Emotion that is given to certain feelings affect how to act. This is caused by the emotion which is the dominant factor affecting a person’s act. Emotions are essentially a form of communication one. When someone in emotional, it means he is trying to convey the message to others. Based on this background, the writer is able to formulate the problem are what kind of gestures and languages people used in expressing happiness in the film *Twilight Saga*.

The objectives of this research are to identify, analyze, and describe the gestures and languages used when people express happiness in the film *Twilight Saga*. This research was taken in the film *Twilight Saga* which consists in five part, they are *Twilight*, *New moon*, *Eclipse*, *Breaking Dawn Part 1*, and *Breaking Dawn Part 2*. The researcher uses qualitative approach in order to find out the gestures and languages when people used in express their happiness. There are three steps that the writer do, they are preparation, collecting data, and analyzing data.

The results of this research show that there are some expressions that could be found in expressing the feeling of happiness followed by the posture and gesture support Digagunarsa *et al.*, theory about emosional expression.

---

*Keyword: Language, Happiness, Posture, Gesture, Twilight Saga*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah murni milik manusia dan merupakan metode yang non-instiktif untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi, dan keinginan melalui media simbol-simbol yang di hasilkan secara tersistem. Sapir (1921: 8). Sistem simbol dalam berkomunikasi hanya dimiliki oleh manusia. Sapir (1921:9) mengatakan bahwa hewan juga bisa berkomunikasi dan mempunyai sistem bunyi, tetapi sistem itu bukanlah kata-kata. Dengan demikian hewan tidak memiliki bahasa. Manusia telah berbahasa sejak dini sejarahnya dan perkembangan bahasa inilah yang membedakan manusia dari makhluk lain, sehingga membuat dirinya mampu berpikir.

Harley dalam Dardjowidjojo (2003: 7) menyatakan bahwa psikolinguistik sebagai studi tentang proses mental dalam pemakaian bahasa. Psikolinguistik menguraikan proses psikologis yang terjadi ketika seseorang mengucapkan kata-kata yang didengarnya pada waktu berkomunikasi dan bagaimana kemampuan bahasa diperoleh manusia.

Dari mana emosi datang? Apakah itu dari pikiran atau tubuh? Sepertinya tidak ada yang bisa menjawab dengan pasti. Ada yang mengatakan emosi datang pertama kali melalui tindakan (tubuh). Ada juga yang mengatakan emosi datang melalui (pikiran) kemudian baru mengeluarkan suatu tindakan. Mana yang datang pertama tidak begitu penting bagi kami karena tindakan dan emosi pada dasarnya sangat erat kaitannya. Kita tidak boleh memisahkan tindakan dan emosi, karena keduanya bagian dari keseluruhan. Setiap manusia memiliki pikiran dan perasaan. Ini akan muncul dari perasaan emosi. Emosi bisa menjadi perwujudan kasih sayang, kegembiraan, kemarahan, dan kebencian. Emosi dapat merangsang pikiran-pikiran baru, fantasi baru, dan perilaku baru. Kadang-kadang mudah untuk melihat hubungan antara perasaan dan perilaku. Artinya emosi bisa membawa kita terhadap perilaku tertentu. Semakin intens emosi, semakin sulit untuk membuat keputusan apakah kami akan mengungkapkannya dan bagaimana mengekspresikannya. Emosi positif atau emosi yang menyenangkan adalah emosi yang menyebabkan perasaan positif pada orang-orang yang terkena dampak, seperti cinta, kasih sayang, senang, kagum dan sebagainya.

Emosi pada dasarnya adalah salah satu bentuk komunikasi. Bila seseorang dalam keadaan emosi, itu berarti dia sedang mencoba untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Berbagai bentuk pengiriman, tergantung pada lingkungan dan kondisi sosial budaya yang membentuknya. Sebagai contoh, seorang ibu rumah tangga yang belum pernah melihat beruang, ia bisa menangis karena takut, ketika ia tiba-tiba menemukan beruang di halaman rumahnya. Namun, pelatih beruang akan bereaksi tenang, tidak takut sama sekali karena sudah terbiasa bergaul dengan hewan. Sarlito W. Sarwono (2009:130).

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini merupakan bagian dari Psikolinguistik. Penggunaan bahasa dalam mengekspresikan emosi kegembiraan dapat

dikategorikan sebagai suatu pembelajaran yang baru. Penguasaan bahasa adalah bagian dari pembelajaran manusia secara umum, berkaitan erat dengan kepribadian, terjalin erat dengan budaya pembelajaran bahasa kedua, melibatkan gangguan, penciptaan sistem linguistik baru, dan pembelajaran wacana dan fungsi komunikatif bahasa (Brown, 1993).

Sarlito W. Sarwono (2009:135) lebih lanjut menjelaskan kegembiraan adalah ekspresi kelegaan, yaitu menghindari ketegangan. Biasanya kegembiraan disebabkan oleh hal-hal yang tiba-tiba dan juga biasanya bersifat sosial, melibatkan orang lain yang berada di sekitar orang-orang yang gembira. Misalnya, siswa yang lulus ujian akan bersorak gembira dan membuat orang-orang yang menyaksikan itu ikut senang.

*"Oh wah, ini benar-benar menyenangkan! Aku bisa lulus ujian akhir dengan sempurna (**melompat dan berteriak**) terima kasih teman-teman, ini semua berkat kalian semua. " (**pelukan**)*

Data diambil dari film berjudul *Twilight Saga* dalam mengekspresikan kegembiraan. Film ini terbagi dalam lima seri yaitu *Twilight*, *New Moon*, *Eclipse*, *Breaking Dawn Part 1*, dan *Breaking Dawn Part 2*. *Twilight* yang merupakan seri pertama dari film *Twilight Saga* yang menceritakan tentang Isabella Bella Swan, seorang gadis remaja yang pindah ke Forks, Washington, dan jatuh cinta dengan seorang vampir berusia 104 tahun yaitu Edward Cullen. Edward dan Bella jatuh cinta sementara James, vampir sadis dari negara lain tertarik untuk memburu Bella. Edward dan keluarga Cullen lainnya membela Bella. *New Moon* merupakan seri kedua dalam *Twilight Saga* yang menceritakan tentang Bella yang sedang depresi karena di tinggalkan Edward sementara Edward menyangka bahwa Bella sudah meninggal karena bunuh diri dan Edward pun memutuskan untuk menyusul Bella. *Eclipse* yang adalah seri ketiga dalam *Twilight Saga* yang menceritakan tentang Victoria yang dendam terhadap Bella. Dia pun membuat suatu pasukan untuk membantunya melawan keluarga cullen, sementara itu Bella harus memilih antara hubungannya dengan Edward atau persahabatannya dengan Jacob. *Breaking Dawn Part 1* yang merupakan seri ke empat dalam *Twilight Saga* bercerita tentang pernikahan Edward dan Bella. Setelah mereka

berdua resmi menjadi pasangan suami istri, Edward membawa Bella ke pulau Esme untuk berbulan madu. Di akhir cerita Bella bersusah payah melahirkan anak yang di kandungnya dan Bella pun meninggal. Kelanjutannya ada di dalam *Breaking Dawn Part 2* yang merupakan seri terakhir dalam film *Twilight Saga*, yang menceritakan tentang berubahnya Bella menjadi vampir. Ada perang di akhir cerita antara keluarga Cullen dan Voltury yang berpikir bahwa Renesmee adalah anak abadi dan keberadaannya dianggap sebagai makhluk yang sangat melanggar hukum vampir.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan bahasa yang digunakan disertai dengan gerak-gerik tubuh dalam mengekspresikan emosi kegembiraan di dalam film *Twilight Saga*.

### **Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam analisis Psikolinguistik terutama pada objek untuk mengekspresikan rasa senang untuk pengembangan Linguistik di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Secara praktek, penelitian ini dapat memperpanjang informasi lebih lanjut dan referensi di bidang Psikolinguistik untuk mengekspresikan rasa senang dan juga memberikan informasi tambahan kepada pembaca atau siswa yang ingin tahu lebih banyak tentang mengekspresikan rasa senang.

### **Metode Penelitian**

Metode yang di pakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, karena data yang dikumpul dan dianalisis hanya dipaparkan secara deskriptif. Ini akan dilakukan pada tiga langkah di bawah ini:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dengan menonton ke lima bagian film *Twilight Saga*, membaca buku-buku yang berhubungan dengan topik, membaca teori-teori yang relevan dari beberapa buku lain sebagai pendukung dan *browsing* beberapa informasi tentang penggunaan bahasa dalam mengekspresikan kegembiraan dari internet.

## 2. Pengumpulan data

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menonton ke lima bagian film *Twilight Saga* dan kemudian peneliti mengklasifikasikan semua percakapan-percakapan yang berhubungan dengan kegembiraan. Selanjutnya, dari percakapan-percakapan yang ada, peneliti menulis bahasa-bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan kegembiraan yang diikuti oleh gerak tubuh. Peneliti juga berkonsultasi dengan pengawas dalam melakukan penelitian ini.

## 3. Analisis data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pertama, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data dalam dua bagian yaitu: gerak tubuh, dan penggunaan bahasa dalam mengekspresikan kegembiraan menurut teori Dirgagunarsa (1996). Dalam menganalisis data tersebut. Pertama-tama, peneliti menonton keseluruhan dari film *Twilight Saga* yang terdiri dari lima bagian; *Twilight*, *New Moon*, *Eclipse*, *Breaking Dawn part 1*, dan *Breaking Dawn part 2*. Kemudian peneliti mencari tahu ekspresi-ekspresi kegembiraan yang ada di dalam film seperti apa yang di katakan oleh Dirgagunarsa (1996).

## **Kerangka Teori**

Harley dalam Dardjowidjojo (2003: 7) menyatakan bahwa psikolinguistik adalah studi tentang proses mental dalam pemakaian bahasa. Psikolinguistik menguraikan proses psikologis yang terjadi ketika seseorang mengucapkan kata-kata yang didengarnya pada waktu berkomunikasi dan bagaimana kemampuan bahasa diperoleh manusia. Bahasa memiliki berbagai fungsi antara lain sebagai alat ekspresi. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan apa yang tengah dirasakan atau dipikirkan.

Pikiran dan perasaan atau emosi tersebut direalisasikan dalam bentuk ragam bahasa verbal dan nonverbal.

Ekspresi emosi menurut Dirgagunarsa, (1996:138) yaitu:

1. Ekspresi wajah dan suara (ekspresi wajah dan vokal). Keadaan emosi seseorang dapat dinyatakan melalui wajah dan suara. Melalui perubahan dalam suara dan wajah, kita dapat membedakan orang-orang yang marah, gembira, dan sebagainya.
2. Sikap dan gerak tubuh (postur dan gesture). Sikap dan gerak tubuh adalah bentuk komunikasi non-verbal atau komunikasi non-vokal di mana tindakan fisik terlihat mengkomunikasikan pesan tertentu. Mereka juga termasuk gerakan tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh. Sikap dan gerak tubuh adalah ekspresi keadaan emosional. Hal ini sangat dipengaruhi oleh budaya di mana orang yang hidup dan pendidikan diperoleh dan orang tua mereka. Jadi ekspresi emosi dalam sikap dan gerak tubuh dapat benar-benar berbeda pada setiap orang.

### **Tinjauan Pustaka**

1. *Emotional Expression In Three Face Model Dimensions And Using Bayes Naive Fuzzy Logic*. Mitra Istiar Wardhana (2010). Penelitian ini mengkaji tentang mengidentifikasi emosi dari teks berbahasa Indonesia. Penggunaan klasifikasi teks dapat dikenali jenis emosi yang terkandung dalam teks. Dengan menggunakan Taner Danisman dan Adil Alpkocak teori dapat diidentifikasi emosi dasar seperti senang, sedih, marah, takut, dan jijik. Jadi dapat ditemukan kategori emosi teks.
2. *Emotional Language Career Woman in Makasar*. Dra. Nurhayati, M.Hum (2005). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dengan menggunakan teori Clark. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sembilan jenis emosi yang digunakan oleh karir perempuan dalam berbicara. Mereka adalah emosi marah, senang, sedih, marah, kecewa, takut, pujian, tegas, puas, sinis, senang, khawatir, prihatin, jengkel, heran, sukacita, kecurigaan, kecemburuan, dan kagum. Emosi-

emosi di atas sangat mewarnai karir dari wanita-wanita dalam menjalankan profesinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dialog dalam *Twilight*

Hari pertama dimana Bella pindah ke Forks bersama ayahnya Charlie dan tinggal di rumahnya yang baru. Charlie memperkenalkan Bella kepada sahabat lamanya yaitu Billy dan anaknya Jacob yang datang mengunjungi mereka.

Charlie: *Heard you guys coming all the way down the road. Good to see you!*

**(hit Billy's hand, concuss, and laugh) 'memukul tangan Billy, menggoyangkan, dan tertawa'** (1a)

*Bella are you remember Billy Black?*

Bella : *Yeah, wow! You're looking good. (smile, wiggle head, shake hand, and smile) 'tersenyum, menggoyangkan kepala, menggoyangkan tangan, dan tertawa'* (1b)

Billy : *Well, I'm still dancing. I'm glad you're finally here. Charlie here hasn't shut up about it. Since you told him you were coming.*

Charlie: *All right, keep exaggerating. I'll roll you into the mud.*

Billy : *After I ram you in the ankles. (clench hands, hit, wiggle body, turn around, chase, and laugh) 'mengepalkan tangan, memukul, menggoyangkan badan, berputar-putar, mengejar, dan tertawa'* (1c)

Charlie: *You want to go?*

Billy : *Yeah!*

Charlie: *Bring it!*

Jacob : *Hi, I'm Jacob.*

Bella : *Hey...*

Jacob : *We used to make mud pies when we were little.*

Bella : *Right. No, I remember .. Are they always like this?*



Jacob : *It's getting worse with old age.*

Bella : *Good!*

Charlie: *So, what do you think?*

Bella : *of what?*

Charlie: *Your homecoming present.*

Bella : *This?*

Charlie: *Just brought it off Billy here*

Billy : *Yep!*

Jacob : *I totally rebuilt the engine for you.*

Bella : *Oh my God, come on! (grim smile, hit, move) 'senyum cemberut, memukul, bergerak' Oh my gosh. This is perfect. Are you joking me? (grim smile, hit, move) (1d)*

1a. Pada waktu Charlie mengatakan *'heard you guys coming all the way down the road. Good to see you!'* terlihat Charlie memukul tangan Billy dan kemudian menggoyang-goyangkannya sambil tertawa (dalam hal ini, organ tubuh yang memegang peranan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah tangan dan wajah).

1b. Ketika Bella bertemu dengan Billy, Bella memberikan salam sambil berkata *'yeah, wow! You're looking good'*. Dan kemudian menggoyangkan kepalanya sambil tersenyum (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah wajah dan kepala).

1c. *'After I ram you In the ankles'*. Seperti yang di katakan Billy kepada Charlie. Billy kemudian memutar kursi rodanya menuju Charlie dan Charlie mulai mengekspresikan kegembiraannya dengan mengepalkan tangannya, memukul Billy seperti selayaknya seorang peninju, menggoyang-goyangkan seluruh badan, berputar-putar, saling berkejaran dan tertawa (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah tangan, kaki, kepala, dan wajah).

1d. Pada waktu Bella mendapatkan hadiah dari Charlie, terlihat ekspresi Bella yang begitu senang dengan berkata *'oh my God, come on!'*. Sambil memukul mobilnya, mengerutkan wajahnya dan menatap Jacob sambil tersenyum sumringah dan kemudian Bella mengatakan lagi *'oh my gosh'* sambil menurunkan badannya. *'this is*

*perfect*' adalah ungkapan terakhir yang di katakan Bella dalam mengekspresikan kegembiraannya dengan langsung membuka pintu mobil dan menutupnya dengan keras dengan ekspresi wajah yang tetap tersenyum dan langsung mencoba mobil yang di berikan ayahnya (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah tangan dan wajah).

### **Dialog dalam *New Moon***

Bella dan Edward bertemu di Universitas secara tidak kebetulan, mereka mempunyai mata kuliah pada jam yang sama pagi itu. Bella dan Edward bercakap-cakap sambil berjalan menuju kelas dan tiba-tiba Alice datang.

Alice : *Bella! Happy birthday... (smile and hugging) 'tersenyum dan berpelukan'* (1a)

Bella : *I thought I said you no presents.*

Alice : *I've seen already you opened it and guess what? You loved it! You're gonna wear it tonight. In our place. Come on please. It would be fun.*

Bella : *Ok, alright.*

Alice : *Ah great, okay. (clapping hands and jump) 'tepuk tangan dan melompat'* (1b) *I'll see you at 07.00.*

1a. Alice datang tiba-tiba melompat dari tangga dan langsung memeluk Bella dan mengatakan '*happy birthday*' dengan intonasi suara yang tinggi dan kemudian menatap bella dengan senyuman sambil memberikan hadiah kepada Bella dan Alice menggoyang-goyangkan badannya ke kanan dan ke kiri (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah seluruh badan).

1b. Pada waktu Bella menerima undangan dari Alice, Alice dengan bergembira bertepuk tangan dan melompat sambil mengatakan '*ah great, okay*'. (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah seluruh badan).

### **Dialog dalam *Eclipse***

Bella dan Jacob sedang berjalan menuju halaman rumahnya Jacob untuk menghadiri suatu perkumpulan serigala yang nantinya ayahnya Jacob akan bercerita tentang sejarah hubungan antara vampir dan serigala. Seth datang dengan tiba-tiba menghampiri Jacob.

Seth : *Jake*

Jacob : *Hey..*

Seth : *It's about time, you got here Paul's been hoovering the grub but, I saved you some burgers.*

Jacob : *Good looking out, Bro. Bella, this is Seth Clearwater, Leah's brother. Newest member of the pack.*

Seth : *Newest, bestest, brightest...*

Jacob : *And slowest. (hold the back of head and whirl bodies) 'memegang bagian belakang kepala dan memutarakan badan'*

Seth : *Come on! Your dad's about to start.*

Jacob : *Alright.*

Terlihat kegembiraan dari Seth ketika dia bertemu dengan Jacob. Pada waktu Seth mengatakan 'newest, bestest, brightest' Jacob tiba-tiba menyambungny dengan berkata '**slowest**' dan memegang bagian belakang kepala Seth dan menurunkannya ke bawah, sambil keduanya tertawa dan memutarakan badan mereka (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah tangan dan wajah).

### **Dialog dalam *Breaking Dawn Part 1***

Rene sedang berdiri di taman rumahnya di Arizona tanpa menggunakan alas kaki sambil membaca undangan yang sudah di terimanya.

Rene : *Phill., (smile) 'tersenyum' It's happening.. (walk, hand up and shake) 'berjalan, mengangkat tangan dan menggoyangkannya'*

Phill : *Yeah...*

Pada waktu Rene menerima undangan bahwa Bella akan segera menikah, terlihat Rene sangat senang dengan melihat undangannya dengan wajah yang tersenyum dan mengatakan *'It's happening'* sambil berjalan dan memegang undangannya di tangan sebelah kanan dan menggoyang-goyangkannya (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah wajah dan tangan).

### **Dialog dalam *Breaking Dawn Part 2***

Setelah acara pernikahan Bella mulai tinggal di rumahnya Edward. Sebagai hadiah atas pernikahan mereka Alice dan keluarganya memberikan hadiah rumah kepada Bella dan Edward. Dengan menutup mata Bella dan Edward, Alice mengajak mereka untuk pergi melihat hadiahnya yang terletak tidak jauh dari belakang rumahnya Edward.

Bella : *I still hate surprises, It doesn't change.*

Alice : *You look this one! Welcome home. We thought you guys need a place to be your own.*

Edward: *What do you think? (smile) 'tersenyum'* (1a)

Bella : *Ah, I think it's perfect! (smile and shake head) 'terenyum dan menggoyangkan kepala'* (1b)

Alice : *Go inside! Have fun! (shrug, wiggle body, and smile) 'mengangkat bahu, menggoyangkan tubuh dan tersenyum'* (1c)

1a. Edward menatap Bella dengan senyuman yang sangat bahagia dan mengatakan *'what do you think?'* (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah wajah).

1b. Dan kemudian Bella menjawabnya dengan mengatakan, *'ah, I think It's perfect'* dengan sedikit menggelengkan kepalanya dan senyuman yang bahagia dan kemudian terdiam menatap rumah itu (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah kepala dan wajah).

1c. Terlihat Alice mengangkat kedua bahunya satu kali dan kemudian menggoyangkan badannya ke kanan ke kiri sambil tersenyum dan berkata *'have fun'* (dalam hal ini organ tubuh yang berperan penting dalam mengekspresikan kegembiraan ini adalah seluruh badan).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan bahasa dalam mengekspresikan kegembiraan yang diikuti oleh gerak tubuh di dalam film *Twilight Saga* dapat disimpulkan bahwa:

1. Seseorang yang sedang bergembira ditandai dengan kata-kata seruan (*yeah, wow, oh my God, oh my gosh, come on, ah great, okay, yep, wah, nice, crap*) *'yah, wow, oh Tuhan, oh Tuhan, ayo, ah hebat, okey, yap, wah, bagus, mustahil'*.
2. Seseorang yang sedang bergembira ditandai dengan ungkapan-ungkapan lelucon (*what's up Arizona?, how you liking the rain, girl?, burn!, you want funny Black? I'll give you funny*) *'apa kabar Arizona?, bagaimana dengan cuacanya?, bakar!, kamu ingin bercanda Black? Aku akan melakukannya.'*
3. Seseorang yang sedang bergembira ditandai dengan kata-kata kejutan (*are you joking me?, no way, this is perfect, It's awesome, what a happy surprise, this is amazing, It's beautiful*) *'apakah kamu bercanda?, tidak, ini luar biasa, ini mengagumkan, sungguh kejutan yang menyenangkan, ini mengagumkan, ini indah'*.
4. Seseorang yang sedang bergembira ditandai dengan kata agresif (*after I ram you in the ankles*) *'setelah saya benturkan kamu di pergelangan kaki'*
5. Seseorang yang sedang bergembira ditandai dengan ungkapan ucapan selamat (*happy birthday, congratulation, have fun*) *'selamat ulang tahun, selamat, selamat bersenang-senang'*.

6. Orang yang bergembira akan tercermin dari kata-kata yang terlontar pada saat dia bertemu dengan orang lain agar orang lain tahu kalau dia sedang gembira. Seseorang yang sedang bergembira terlihat dari perilakunya yang 'over acting' terkadang konyol, cuek, dan tidak tahu malu (memeluk, meloncat-loncat, mengernyitkan alis, bergulat, dan menangis). Sesuatu yang membuat orang bergembira bisa berupa materi, penghargaan ataupun pacar. Intinya segala sesuatu yang melatari kegembiraan seseorang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menyarankan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuan di bidang Psikolinguistik dalam menganalisis kegembiraan sehingga dapat di aplikasikan di dalam kehidupan setiap hari. Siswa juga dapat mengetahui bermacam-macam ungkapan yang ada ketika seseorang bergembira dan juga mampu memberikan energi yang positif kepada siswa dalam mengaplikasikannya di dalam kehidupan setiap hari. Peneliti menyarankan untuk lebih memotivasi mahasiswa untuk memaksimalkan pengetahuan dalam bidang Psikolinguistik. Penggunaan metode-metode pengajaran yang di lakukan oleh pengajar secara kreatif dan inovatif mampu membuat mahasiswa lebih tertarik dan mengerti tentang Psikolinguistik. Saran peneliti bagi penulis selanjutnya yaitu untuk lebih memperdalam penelitiannya tentang penggunaan bahasa dalam mengekspresikan kegembiraan, agar dapat lebih dimaksimalkan dalam membedakan ekspresi-ekspresi emosi kegembiraan yang ada pada orang-orang Indonesia dan orang-orang asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Chaer dan Leony, Agustina. (2010). *Sosiolinguistik (perkenalan awal)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adler. (2003). *Adler's Physiology of the Eye*. New York: Michigan University.
- Ahmadi, Abu. 1992. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodor, Peter. 1997. "On the Usage of Emotional Language: A Development View of The Tip of An Iceberg". *The Language of Emotions* Amsterdam: Jhon Benjamin Publishing Co.
- Brown, Douglas. 1993. *Principles of Language Learning and Teaching; -3rd Edition*. New Jersey: Pratince Hall.
- Bamberg, Michael. 1997. "Emotion Talk (s): The Role of Perspective in the Construction of Emotions." *The Language of Emotions*, Amsterdam: Jhon Benjamin Publishing Company.
- Clark, Herbert H. dan Eve V. Clark. 1977 *Psychology and Language An Introduction to Psycholinguistics*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Dirgagunarsa 1978. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.
- Eve, Clark 1983. Department of Linguistics. California: Standford University.
- Fehr, B., & Russell, J. A. (1984). Concept of emotion viewed from a prototype perspective. *Journal of Experimental Psychology: General*, 113, 464–486.
- Krashen, S.D (1981). *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. Oxford: Pergamon.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Martinet, 1989. *The Function and Dynamics of Language*. Czech Republic: Prague School.

Nawal, Muhammad, Atiyah. Psikolinguistik 1975. Maktabah Angelo – Mesir: *Ilmunafs al-Lughawy*.

Nicholas, J, Enfield. 2003. *Micro and Macro Dimension In Linguistic System*. Oxford: University Press.

Nurhayati, M.Hum. 2005 *Bahasa Emosi Wanita Karier di Kota Makasar*, kajian psikolinguistik. Fakultas sastra Universitas Hassanudin, Makasar.

Richard, Jack C., Platt, John & Platt, Heidi. 1997. *Longman Dictionary of Language & Applied Linguistics*. Malaysia: Longman.

Sapir 1921. *An Introduction to The Study of Speech*. New York: California University.

Sarlito, wirawan, sarwono. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Soenjono, Dardjowidjojo. *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Steinberg, (1993). *An Intoduction To Psycholinguistics*. Longman: California University.

Walgito, Bimo. 1988. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wierzbicka, Anna. 1997. "A Response to Michael Bamberg." *The Language of Emotions*, Amsterdam: Jhon Benjamin Publishing Company.

Willem, Levelt (1989). *Language Production*. Amsterdam.

Available: <http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/emosidanimplikasinya.pdf>

Available: <http://duniapsikologi.com/2008>.